

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dengan dunia kerja. Dalam dunia kerja, perusahaan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dengan kompetitornya. Dalam proses perancangan maupun pengaplikasian teknologi informasi, seringkali perusahaan membutuhkan jasa dari konsultan teknologi informasi/ konsultan IT.

Konsultan IT merupakan tenaga yang menyediakan jasa kepenasihatatan (*consultancy service*) dalam bidang teknologi informasi. Tugas konsultan IT, antara lain menangani permasalahan bisnis yang erat kaitannya dengan isu-isu teknis dari sistem/teknologi informasi dan bertanggung jawab terhadap proses analisis, desain, hingga implementasi sistem. Dengan demikian, konsultan IT memiliki peranan yang cukup penting terhadap kelancaran proses bisnis perusahaan. Namun, perusahaan seringkali mengalami kesulitan untuk memilih konsultan IT calon rekanannya.

Perencanaan yang matang dan implementasi yang relevan dengan bisnis perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan suatu proyek teknologi informasi. Maka adanya manajemen proyek yang

baik sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu proyek teknologi informasi. Menurut Ervianto (2006), manajemen proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) sampai selesainya proyek untuk menjamin proyek dilaksanakan dengan tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu. Manajemen proyek harus dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan proyek yang sesuai dengan tujuan dan dapat memberikan kepuasan kepada *stakeholder*.

Ukuran keberhasilan dari sebuah proyek teknologi informasi dapat dinilai dari beberapa standar, yaitu waktu pengerjaan proyek yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, biaya yang dikeluarkan untuk proyek tersebut tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan, serta sistem yang dihasilkan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan dari pengguna. Namun seringkali proyek teknologi informasi mengalami kegagalan karena budget yang melambung melebihi anggaran, waktu proyek yang melebihi jadwal, ataupun kualitas proyek yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Sebagai contoh, proyek yang dianggap gagal adalah proyek pembangunan sistem *inventory* pada Prodano Shoes. Prodano Shoes adalah perusahaan produsen sepatu wanita yang terletak di kota Semarang, Jawa Tengah. Sistem *inventory* tersebut dapat dikatakan gagal karena waktu pengerjaan proyek yang melebihi jadwal yang telah ditentukan dan sistem yang dihasilkan tidak dapat digunakan. Penyebab sistem tersebut tidak dapat digunakan adalah karena setelah diimplementasikan, pencatatan stok/*inventory* yang dilakukan dengan sistem

ini justru lebih lama dibanding menggunakan Microsoft Excel. Hal tersebut tentunya mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi pihak Prodano Shoes.

Dilihat dari penyebabnya, salah satu hal yang menyebabkan kegagalan proyek tersebut adalah kurangnya komunikasi dan kolaborasi antara pihak Prodano sebagai klien dan pihak konsultan IT yang mengerjakan proyek dalam melaksanakan manajemen proyek. Lokasi Prodano yang berada di Semarang dan lokasi konsultan IT yang berada di Jakarta menjadi salah satu faktor yang mendorong kurangnya komunikasi dan pengawasan terhadap proyek. Karena selain manajemen proyek yang baik, dalam mengembangkan suatu proyek teknologi informasi juga diperlukan adanya pengawasan yang baik dari pihak klien. Sehingga apabila ada hal yang tidak sesuai dengan standar, budget, ataupun jadwal yang telah dibuat, pihak klien dapat segera meminta konfirmasi kepada konsultan IT yang bersangkutan. Pengawasan yang baik juga merupakan salah satu faktor penunjang kesuksesan suatu proyek teknologi informasi.

Oleh karena itu, **"Sistem Informasi Kolaboratif Berbasis Web Untuk Manajemen Proyek Teknologi Informasi"** dibangun untuk membantu perusahaan memilih konsultan IT untuk mengerjakan proyeknya, membantu konsultan IT melakukan manajemen proyek yang terkait dengan proses perancangan, serta pelaksanaan suatu proyek teknologi informasi, dan juga membantu perusahaan untuk melakukan pengawasan perkembangan proyek teknologi informasinya.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi kolaboratif berbasis web yang dapat membantu pelaksanaan manajemen proyek teknologi informasi?
2. Bagaimana meningkatkan kolaborasi antara konsultan IT dan perusahaan kliennya dalam melakukan manajemen proyek teknologi informasi?

I.3. Batasan Masalah

Website yang dibuat memiliki beberapa batasan. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini hanya menangani manajemen proyek teknologi informasi.
2. Sistem informasi ini hanya mencakup manajemen waktu proyek (*Project Time Management*), manajemen ruang lingkup proyek (*Project Scope*), manajemen kualitas proyek (*Project Quality*), dan manajemen sumber daya manusia (*Project Human Resource*).

I.4. Tujuan

Tujuan yang diharapkan tercapai adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi berbasis web yang dapat membantu pelaksanaan manajemen proyek teknologi informasi.
2. Meningkatkan kolaborasi antara konsultan IT dan perusahaan kliennya dalam melakukan manajemen proyek teknologi informasi.

I.5. Metode Penelitian

Adapun beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metodologi Penelitian Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari *literature* atau sumber pustaka yang berkaitan dengan perangkat lunak yang dibuat dan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data yang sesungguhnya. *Literature* dapat berupa jurnal dan atau buku yang berkaitan dengan perangkat lunak yang dikembangkan dalam hal ini adalah tentang website konsultan teknologi informasi.

2. Metode Analisis

Metode ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan fungsionalitas website konsultan teknologi informasi.

3. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mencari data dan informasi yang terkait sehingga dapat dibuat menjadi bahan pembangunan perangkat lunak. Hasil analisis berupa model perangkat yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b. Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi antarmuka, deskripsi data, dan deskripsi prosedural. Deskripsi ini digunakan oleh penulis untuk mempermudah pembangunan

sistem. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

c. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi dilakukan dengan menterjemahkan deskripsi perancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP dengan *frameworkCodeIgniter*. Pengolahan data menggunakan *MySQL* yang dipusatkan pada *server*.

d. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian dilakukan untuk menguji fungsionalitas sistem yang dibuat. Hasil pengujian berupa dokumen Perencanaan Deskripsi dan Hasil Uji Perangkat Lunak (PDHUPL).

I.6. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, metode yang digunakan selama pembangunan program, dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka digunakan untuk membandingkan program yang dibangun oleh penulis dengan program lain yang sejenis dan memiliki kesamaan.

BAB III Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai penjelasan dasar teori yang digunakan penulis dalam melakukan pembangunan program. Landasan teori dapat membantu sebagai referensi penelitian dan penggunaan tools.

BAB IV Analisis dan Desain Perangkat Lunak

Bab ini memberikan uraian tentang tahap-tahap analisis dan desain perangkat lunak yang digunakan penulis.

BAB V Implementasi dan Pengujian Perangkat Lunak

Bab ini memberikan penjelasan mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem, serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak ini.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari pembahasan penelitian secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

Daftar Pustaka

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka yang digunakan pada pembahasan tugas akhir ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang lampiran yang mendukung laporan tugas akhir. Terdiri dari SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak) dan DPPL (Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak).